

# kaifa rufiah

*by* Riyan Abdi

---

**Submission date:** 23-Jan-2024 02:42AM (UTC-0600)

**Submission ID:** 2276579180

**File name:** CEK\_PLAGIASi\_1.pdf (280.75K)

**Word count:** 2960

**Character count:** 19912

## Implementantation of *Contextual Teaching in Learning Maharah al-Kalam* for V grade Student at X Azhari Integrate Islamc Aliyah Darul Fikri Sidoarjo.

[Implementasi *Contekstual Teaching Learning* dalam Pembelajaran *Maharah al-Kalam* Siswa kelas X Azhari Madrasah Aliyah Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo]

Kaifa Rufi'ah, Najih Anwar

Program Studi Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Sidoarjo  
Program Studi Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Sidoarjo

Email Penulis Korespondensi: [najihanwar@umsida.ac.id](mailto:najihanwar@umsida.ac.id)

**Abstract:** *The skill of Maharah al-Kalam is one of the crucial aspects in learning the Arabic language. In the instruction of Maharah al-Kalam, students are required to actively express themselves using the Arabic language. Therefore, a method that emphasizes active student participation is needed. However, a different approach is observed in the case of students in class X at Azhari Integrated Islamic Senior High School Darul Fikri Sidoarjo. In their application, the traditional method of qowaid wa al-tarjamah is still utilized, focusing mainly on reading and translating aspects. Consequently, the Maharah al-Kalam aspect tends to be neglected. The research conducted is qualitative in nature, employing data collection techniques such as interviews, observations, and documentation. The subjects of this research include Arabic language teachers and several students in class X at Azhari Integrated Islamic Senior High School Darul Fikri Sidoarjo. The aim of this research is to understand the Implementation of Contextual Teaching Learning (CTL) and the supporting and inhibiting factors in applying Contextual Teaching Learning in Maharah al-Kalam learning for class X students at Azhari Integrated Islamic Senior High School Darul Fikri Sidoarjo. The findings of this research indicate that the Implementation of Contextual Teaching Learning (CTL) is appropriate in the process of Maharah al-Kalam to class X students at Azhari Integrated Islamic Senior High School Darul Fikri Sidoarjo. Supporting factors consist of student-centered learning, and supportive facilities. On the other hand, inhibiting factors include uneven Arabic language proficiency among students and a lack of teacher training.*

**Keywords:** Implementation, CTL, Maharah al-Kalam

**Abstrak:** *Maharah al-Kalam merupakan salah satu keterampilan yang penting dalam pembelajaran bahasa Arab, dalam pembelajaran Maharah al-Kalam siswa dituntut aktif untuk mengungkapkan hal-hal yang menggunakan bahasa arab, maka diperlukan metode yang memberikan penekanan secara aktif pada siswa, namun berbeda hal terjadi pada siswa kelas X Azhari Madrasah Aliyah Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo, dalam penerapannya masih menggunakan metode qowaid wa al-tarjamah yang penekanannya hanya pada aspek membaca dan menerjemahkan. Akibatnya aspek Maharah al-Kalam cenderung terabaikan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini yaitu guru bahasa Arab dan beberapa siswa kelas X Azhari Madrasah Aliyah Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi *Contekstual Teaching Learning* (CTL) dan faktor-faktor pendukung serta penghambat implementasi *Contekstual teaching learning* (CTL) dalam pembelajaran *Maharah al-Kalam* siswa kelas X Azhari Madrasah Aliyah Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo. Hasil penelitian ini adalah bahwa implementasi *Contekstual Teaching Learning*(CTL) sudah sesuai dalam proses pembelajaran *Maharah al-Kalam* siswa kelas X Azhari Madrasah Aliyah Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo. Faktor pendukung terdiri dari: pembelajaran berpusat pada siswa, dan fasilitas yang mendukung, adapun faktor penghambat terdiri dari dua yaitu: kemampuan bahasa Arab siswa tidak merata dan kurangnya pelatihan guru.*

**Kata Kunci:** Implementasi, CTL, Maharah Al-Kalam

## I. PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran bahasa Arab ialah untuk tercapainya maharah lughowiyah yaitu *Maharah al-Istima'*, *Maharah al-Kalam*, *Maharah al-Kitabah* dan *Maharah al-Qiroah'* [1]. *Maharah al-Istima'* ialah kemampuan seorang dalam memahami kata-kata atau kalimat yang diucapkan oleh pembicara atau melalui media tertentu, dengan memiliki keterampilan itu, siswa dapat memahami suatu yang didengar dengan benar dan jelas [2]. Adapun *Maharah al-Kalam* agar siswa mampu berkomunikasi secara baik dan tepat dengan menggunakan bahasa yang bisa dimengerti oleh pendengarnya [3]. Sedangkan *Maharah al-Qiroah'* bertujuan agar siswa dapat membaca teks Arab dengan benar dan memahami dengan baik apa yang telah dibaca [4]. *Maharah al-Kitabah* bertujuan agar siswa mahir dalam menyampaikan ide, gagasan dan perasaan yang mereka rasakan dalam bentuk tulisan bahasa arab [5].

Untuk mencapai empat keterampilan tersebut, seseorang perlu mempelajari metode-metode bahasa Arab, antara lain Dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sendiri, tampak bahwa metode yang digunakan, terutama di sekolah menengah, masih bergantung pada pendekatan tradisional yang berpusat pada kaidah-kaidah gramatikal bahasa Arab (Nahwu atau Sharaf) [8]. Akibatnya, siswa memiliki kemampuan membaca dan memahami kitab-kitab kuning (buku klasik), tetapi mereka masih kurang dalam berkomunikasi dalam bahasa Arab. Salah satu metode pembelajaran lebih efektif dan efisien yang bisa membantu sekaligus memfasilitasi siswa untuk melihat makna pada materi yang mereka pelajari dengan mengaitkan subyek akademik dengan konteks situasi nyata dalam pembelajaran *Maharah al-Kalam* siswa ialah metode *Contextual Teaching Learning* (CTL) [9].

Metode *Contextual Teaching Learning* (CTL) merupakan belajar yang fokus terhadap kemampuan anak didik untuk lebih aktif menjumpai teori yang telah dipelajarinya dan mengaitkan terhadap keadaan semestinya, serta menginspirasi anak didik supaya mempraktikkan pengetahuan yang dipahaminya pada hidupnya setiap hari [10]. Penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada pengajaran dapat membawa manfaat untuk pengembangan *Maharah al-Kalam*, misalnya bagi pendidik yang mempunyai yang baik tentang teknik dan metode yang baik pengajaran berbicara dengan memberikan alat bantu untuk mendemonstrasikan gambar-gambar pada materi agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik melalui bantuan gambar-gambar tersebut [11]. Karena itu, metode pembelajaran kontekstual dikembangkan bertujuan agar pembelajaran berjalan lebih produktif dan bermakna [12].

Namun, dalam proses implementasinya, guru masih banyak menghadapi tantangan dan kesalahan dalam meningkatkan *Maharah al-Kalam* peserta didik, baik dari segi prosedur dan metode pembelajaran maupun pengajaran metode yang di gunakan. Hal ini menimbulkan permasalahan yang menghambat guru dan siswa mencapai tujuan belajar bahasa Arab mandiri [13]. Dengan menerapkan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran, siswa akan lebih termotivasi dan mampu mengembangkan keterampilan berbicara mereka secara efektif.

Beberapa kajian mengenai metode penguasaan kontekstual antara lain karya Mira Zulastia "Efektifitas Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Lisan dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas X MA Manban tHam Bmmjar" Kuantitatif dengan pendekatan eksperimen yang dipakai dalam penelitian ini Bertujuan melihat pencapaian proses penggunaan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan mengetahui efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan langkah pembelajaran kontekstual supaya dapat menaikkan keahlian bertutur anak didik siswa X MA Manbaul Ulum Banjar [14]

Hasil Penelitian Ahmad Munawwir "Permasalahan Penerapan Model Context-based Teaching and Learning (CTL) pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X Ma Darunnaiem Pesse Soppeng". Pendekatan yang dipakai dalam riset ini adalah kualitatif yang deskriptif. Bertujuan supaya bisa mengidentifikasi persoalan pada saat penerapan Context-Based pengajaran kontekstual dalam pembelajaran bahasa Arab dan solusi mengatasinya [15].

Hasil penelitian Fithriah Ulfah "Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IVD MIN 15 Hulu Sungai Utara". Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Fokus penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan model *Contextual Teaching Learning* dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab [16].

Terdapat beberapa hasil riset sebelumnya yang bisa dijadikan patokan dan pembandingan di atas, baik yang membahas tentang metode Context-Based Teaching terkait upaya penerapan pembelajaran *Maharah al-Kalam* siswa kelas X Azhari MA IT Darul Fikri (CTL) maupun penelitian ini, kajian peneliti melanjutkan penelitian terdahulu kontekstual dalam pengajaran *Maharah al-Kalam*. Salah satu hasil Observasi awal ditemukan bahwa penerapan pembelajaran *Maharah al-Kalam* di sekolah kelas X Azhari Madrasah Aliyah Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo di dalam penerapannya guru memberikan teks berupa hiwar agar siswa mempraktikkannya, adapun kata-kata yang sulit mema

ang masih dibantu oleh gurunya, disamping itu mereka memakai kamus online untuk mencari kata-kata yang sulit. Adapun metode yang dipakai ialah *qowaid wa al-Tarjamah* yang penekanannya hanya pada aspek membaca dan menerjemahkan, akibatnya aspek *Maharah al-Kalam* cenderung diabaikan.

Berdasarkan uraian diatas data dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana implementasi *Contekstual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran *Maharah al-Kalam* siswa kelas X Azhari Madrasah Aliyah Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo? 2) Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi *Contekstual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran *Maharah al-Kalam* siswa kelas X Azhari Madrasah Aliyah Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo? Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi *Contekstual Teaching Learning* dan faktor-faktor pendukung dan penghambatnya

## II. METODE

Riset ini ialah riset kualitatif. Riset kualitatif melibatkan data dimuat dengan versi pernyataan tertulis atau pernyataan berbicara serta kegiatan yang diperhatikan [17]. Riset ini menggunakan sajian data kualitatif. Karena riset ini Kioiicitasl padd iipiciichitast dan memeriuken uralan masalan secara rinci, maka data disajikan dalam bentuk kalima atau uraian nonnumerik. Lokasi penelitian ini adalah MA IT Darul Fikri Sidoarjo. Sasaran riset ialah pendidik mata pelajaran tujuan serta beberapa anak didik kelas X sekolah Azhari menengah Islam Darul Fikri Sidoarjo. Subyek penelitian adalah orang-orang yang memberikan sumber data yang memberikan wawasan terhadap pertanyaan penclitian [18].

Cara yang dipakai dalam mengumpulkan bahan data riset ini ialah : wawancara, observasi dan pencatatan. Teknik wawancara dalam penelitian ini dikerjakan dengan langsung kepada seorang guru bahasa Arab dan beberapa siswa dengan dibimbing oleh seorang pemandu wawancara. Teknik observasi ialah pemantauan yang digunakan secara verbal maupun tidak. sehubungan dengan pembelajaran bahasa Arab, khususnya yang berkaitan dengannya. Teknik dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dari berbagai jenis dokumen, arsip atau catatan tertulis yang mencakup informasi tentang penelitian[19]. Peneliti melakukan proses pengumpulan data secara langsung dengan guru bahasa Arab dan beberapa siswa, adapun observasi dilakukan pengamatan secara langsung terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Teknik analisis data yang dipakai yakni cara dari dikembangkan oleh Miles dan Hubermen diantaranya; reduksi data, penyajian data serta pengambilan hasil akhir [20]. Reduksi data berarti mengelompokkan da enyederhanakan data agar tidak men jadi bagian yang besar, namun menjadi bagian yang kecil dan terkelompok dengan tujuan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Penyajian merupakan penyajian data dalam bentuk uraian/deskripsi, hubungan antara kelompok dan sejenisnya dan di bahasakan menjadi teks naratif atau dalam bahasa-bahasa ilmiah. Penarikan kesimpulan ialah pengambilan dari bahas a-bahasa ilmiah yang merujuk pada perumusan masalah yang diteliti[20]. Peneliti melakukan proses pemilihan dan pengelompokan data berdasarkan poin-poin yang telah ditentukan, kemudian mensintesis dan menyajikan data berdasarkan tujuan penelitian.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini data wawancara, observasi dan dokumentasi di paparkan kemudian dibahas dengan mengaitkan teori, sebagai berikut;

### A. Implementasi *Contekstual Teaching Learning* (CTL) dalam Pembelajaran *Maharah al-Kalam* Siswa Kelas X Azhari Madrasah Aliyah Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo

#### 1. Memberi Ilustrasi

Bahwa pada awal pembelajaran sesuai pernyataan ustadz Ziyad “untuk memulai pelajaran itu harus menggunakan ilustrasi” sebagaimana hasil wawancara dengan ustadz Ziyad dan juga berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan bahwa memang betul pada tahap awal pembelajaran, penggunaan ilustrasi memang menjadi praktek yang diterapkan. Hal ini sejalan dengan pandangan Kokom komalasari bahwa “pemberian ilustrasi selama proses pembelajaran memiliki relevansi dengan bekal pengetahuan dan pengalaman siswa”[21].

#### 2. Melakukan Apresepsi

Pada tahap ini sesuai pernyataan ustadz Ziyad bahwa untuk menarik perhatian siswa guru melakukan upaya agar siswanya siap dan fokus ketika menerima materi pembelajaran yang akan di berikan. Salah satunya dengan memberikan apersepsi sebelum proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa dalam proses belajar mengajar sebelum memasuki kegiatan pembelajaran inti ustadz melakukan apersepsi yaitu dengan menarik perhatian peserta didik agar lebih fokus terhadap ilmu atau



pengalaman baru yang di sampaikan, misalnya dengan mengajukan pertanyaan, bercerita, atau menunjukkan gambar atau video. Jadi Apresepsi dalam bentuk ini memiliki signifikansi yang tinggi ketika

### 3. Melakukan pemodelan

Pemodelan dalam pembelajaran memberikan contoh konkret atau demonstrasi yang membantu siswa memahami konsep atau keterampilan yang diajarkan, sesuai pernyataan ustadz Ziyad “dalam proses belajar mengajar seorang guru harus mendemonstrasikan tugas kepada siswanya”. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa apa yang nyatakan ustadz betul dalam proses belajar mengajar ustadz mendemonstrasikan kepada siswanya tentang bagaimana cara melakukan suatu tugas sehingga siswa itu dapat melakukan tugas tersebut dengan benar. Dalam hal ini, keterampilan guru juga perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menirunya sehingga siswa itu dapat melakukan tugas tersebut dengan benar[23].

### 4. Inkuiri

Dalam pembelajaran selanjutnya yaitu sesuai pernyataan ustadz Ziyad “ inkuiri perlu dilakukan karena dalam kegiatannya melibatkan siswa secara aktif dalam mencari, menemukan, dan memahami sesuatu pelajaran”, sebagaimana hasil observasi menunjukkan apa yang dilakukan bersama ustadz Ziyad memang benar dalam proses belajar mengajar siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan, mengamati, mencoba, menganalisis, dan menarik kesimpulan sendiri. Pada tahap ini seorang guru sebagai pemantik dan yang mendominasi peran adalah siswa itu sendiri[24].

### 5. Menciptakan Komunitas Belajar Siswa

Kolaborasi dalam sebuah komunitas memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam melalui diskusi dan pertukaran ide, menciptakan pengalaman belajar yang lebih beragam dan memotivasi para anggota untuk mencapai tujuan bersama. Sesuai pernyataan ustadz Ziyad “dalam proses belajar mengajar tentu perlu adanya komunitas belajar agar siswa dapat mendiskusikan permasalahan dan merumuskan argumen mereka sendiri. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa pada saat proses belajar mengajar berlangsung guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dan menyuruh siswa untuk menentukan sendiri permasalahan yang akan mereka diskusikan, adapun guru berperan sebagai fasilitator dan memberikan umpan balik selama proses pembelajaran berjalan. Konsep komunitas belajar merupakan faktor terpenting dalam kehidupan sosial di kelas erat kaitannya dengan proses belajar mengajar[25].

### 6. Pemberian Nilai

Adapun penilaian yang dilakukan oleh guru sendiri terhadap pembelajaran *maharah kalam* dengan menggunakan *Kontekstual Teaching Learning(CTL)* sendiri yaitu sesuai pernyataan ustadz Ziyad “penilaian dilakukan disetiap ketuntasan materi”. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa diakhir pembelajaran dalam memberikan nilai ustadz menentukan nilai siswa dari evaluasi kinerja siswa, hasil tugas yang diberikan dan partisipasi siswa dalam kelas. Hal ini sejalan dengan pernyataan Hadiana, Deni dalam pemberian nilai penting agar mempertimbangkan berbagai aspek dalam menentukan nilai akhir untuk memberikan gambaran yang adil tentang prestasi siswa[26].

### 7. Evaluasi Peserta didik

Peserta pendidik perlu melakukan refleksi secara berkala untuk memastikan bahwa pembelajaran yang mereka berikan telah mencapai tujuannya. Guru dan siswa lainnya memberikan umpan balik konstruktif setelah presentasi misalnya, siswa dapat melakukan refleksi bersama untuk memahami bagaimana konteks dan pengalaman nyata telah meningkatkan keterampilan berbicara mereka, menciptakan lingkungan pembelajaran yang berpusat pada situasi kontekstual. Melakukan evaluasi diakhir pelajaran bertujuan memberikan gambaran menyeluruh mengenai pembelajaran yang dialami oleh peserta didik[27]

Ketujuh langkah pembelajaran yang telah disebutkan oleh peneliti diatas merupakan bahwa implementasi *Kontekstual Teaching Learning(CTL)* sudah sesuai dalam proses pembelajaran *maharah kalam* siswa kelas X Azhari Madrasah Aliyah Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo.

19

## B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pembelajaran, tentu adanya faktor pendukung dan penghambatnya, sebagaimana dalam hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Ziyad bahwa faktor pendukung dan penghambat diuraikan sebagai berikut;

### 1. Faktor Pendukung

#### a. Pembelajaran berpusat pada siswa

Bahwa dalam pembelajaran tentu seorang guru memilih metode yang sesuai dengan ketepatan tujuan yang dikehendaki olehnya yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa, sesuai pernyataan ustadz Ziyad “dengan menerapkan metode *Kontekstual Teaching Learning (CTL)* dalam pembelajaran *Maharah al-Kalam* siswa sendiri cukup efektif dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa, karena siswa mendapatkan pengalaman langsung dari topik materi yang mereka pelajari dan dalam pembelajaran *maharah kalam* yang

banyak dibutuhkan oleh siswa yaitu praktek, karena semakin banyak praktek yang mereka terapkan, maka siswa akan semakin bisa mencapai tujuan dari tujuan berbicara bahasa Arab”, dan berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa memang betul mereka terlibat aktif melalui berbagai kegiatan yang relevan dengan materi yang mereka pelajari seperti; melakukan eksperimen , diskusi kelompok dan siswa juga diajak untuk mengaitkan konsep-konsep pembelajaran dengan pengalaman pribadi mereka . Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan membantu siswa agar terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki serta memupuk rasa percaya diri mereka sehingga sehingga mereka mendapatkan kesempatan dan fasilitas yang merata[27].

b. Fasilitas pembelajaran yang mendukung

Bahwa dalam pembelajaran *maharah kalam* yang dilaksanakan oleh siswa kelas X Azhari sendiri sesuai pernyataan ustadz Ziyad “guru menggunakan teknologi berupa audio visual , LCD proyektor yang membantu guru dalam menjelaskan materi yang dipelajari dan memanfaatkan lingkungan sekitar siswa dengan mengaitkan materi yang mereka pelajari dengan situasi kehidupan nyata, sebagaimana hasil observasi menunjukkan bahwa memang benar adanya beberapa media yang gunakan untuk membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. Dalam hal ini, keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh fasilitas pendidikan, yang menjadi salah satu faktor penentu. Ketersediaan dan kelengkapan fasilitas pendidikan di sekolah berperan penting dalam menentukan efektivitas dan kelancaran proses pembelajaran di dalam kelas[28].

## 2. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam implementasi Kontekstual Teaching Learning(CTL), maka ustadz Ziyadus Sholih, Lc. Mengatakan ada dua hal utama yang menjadi faktor penghambat dalam *Kontekstual Teaching Learning*(CTL), yaitu:

a. Kemampuan bahasa Arab siswa siswa tidak merata

Latar belakang siswa yang berbeda menunjukkan bahwa tidak semua siswa di kelas X Azhari berasal dari lulusan SMP IT Darul Fikri Sidoarjo, sesuai pernyataan ustadz Ziyad “Mereka berasal dari berbagai sekolah yang berbeda, sehingga memiliki latar belakang beragam dan kemampuan yang beragam. Beberapa siswa memiliki pengetahuan dasar bahasa Arab, sementara yang lain mungkin belum terbiasa dengan bahasa tersebut. Oleh karena itu, guru menetapkan standar yang paling rendah sebagai pedoman, memungkinkan siswa yang memiliki kemampuan di atas standar tersebut untuk mengulang kembali materi, sementara siswa yang berada di bawah standar belajar agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara merata, sebagaimana hasil observasi yang dilakukan bahwa memang ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dikarenakan mereka yang dari sekolah negeri yang tidak mempelajari bahasa Arab itu sendiri.

b. Kurangnya pelatihan guru

Tercapainya tujuan pembelajaran tentu adanya penguasaan seorang guru terhadap tehnik dan metode yang harus ia kuasai, sesuai pernyataan ustadz Ziyad “kurangnya pelatihan guru dalam menerapkan metode *Kontekstual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran *maharah kalam* bisa menjadi faktor penghambat. Sebagaimana observasi menunjukkan terlihat saat ustadz melaksanakan proses pembelajaran adanya keraguan dalam melaksanakan aktivitas kegiatan pembelajaran yang telah dirancang untuk diterapkan pada siswanya. Hal ini sejalan dengan pernyataan sukarya bahwa tujuan pelatihan guru dapat memberikan dukungan dalam mencapai tujuan sekolah, meningkatkan mutu pendidikan, dan memperbaiki aktivitas hubungan personal[29].

#### IV. KESIMPULAN

Implementasi pembelajaran ini dilakukan dengan beberapa tahap; Pemberian ilustrasi, melakukan apersepsi, melakukan pemodelan, inkuiri, menciptakan komunitas belajar, pemberian nilai dan evaluasi peserta didik. Adapun faktor pendukungnya: pembelajaran berpusat pada siswa, dan fasilitas pembelajaran yang mendukung, termasuk penggunaan teknologi, sedangkan faktor penghambatnya: kemampuan bahasa Arab siswa yang tidak merata dan kurangnya pelatihan guru dalam menerapkan metode *Contextual Teaching Learning* (CTL).

28

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur yang sebesar-besarnya saya ucapkan atas segala kemudahan yang Allah subhanahu wata'ala limpahkan, sehingga artikel ini bisa terselesaikan. Selanjutnya saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, dosen pembimbing, dan teman-teman serta pihak Madrasah Aliyah Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo yang turut serta memberikan, dukungan, saran dan motivasi serta bantuannya dalam penelitian ini.

# kaifa rufiah

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://journal.unismuh.ac.id">journal.unismuh.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1%
4	Depi Kurniati, Nopiyanti Nopiyanti, Zakiyah Arifa. "Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Bahasa Arab", Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab, 2021 Publication	1%
5	<a href="http://hermananis.com">hermananis.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://dokumen.tips">dokumen.tips</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://ejournal.45mataram.ac.id">ejournal.45mataram.ac.id</a> Internet Source	1%



8	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	1 %
9	<a href="http://research-report.umm.ac.id">research-report.umm.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://puasaitumenyehatkan.blogspot.com">puasaitumenyehatkan.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
11	Dini Purnawansyah, Yuni Lestari. "IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 14 TAHUN 2008 TENTANG KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK DI DPRD KABUPATEN SIDOARJO", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2016 Publication	1 %
12	<a href="http://jurnal.fkip.unmul.ac.id">jurnal.fkip.unmul.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	1 %
14	Muhammad Ilham Muchtar. "PENERAPAN METODE AL-'ARABIYYAH BAYNA YADAIKA' DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA'HAD AL-BIRR MAKASSAR", HUNAF: Jurnal Studia Islamika, 2015 Publication	<1 %
15	<a href="http://richmondaudiosociety.com">richmondaudiosociety.com</a> Internet Source	<1 %

16

Internet Source

&lt;1 %

17

[journal.laaroiba.ac.id](http://journal.laaroiba.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

18

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

&lt;1 %

19

Submitted to Universitas Negeri Makassar

Student Paper

&lt;1 %

20

[mostwiedzy.pl](http://mostwiedzy.pl)

Internet Source

&lt;1 %

21

[eprints.unm.ac.id](http://eprints.unm.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

22

[etd.repository.ugm.ac.id](http://etd.repository.ugm.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

23

Nia Amelya Agustin, Santi Lisnawati, Retno Triwoelandari. "Penerapan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP YAPIDA Gunung Putri Bogor", Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting, 2023

Publication

&lt;1 %

24

[eprints.arums.ac.ir](http://eprints.arums.ac.ir)

Internet Source

&lt;1 %

25

[mafiadoc.com](http://mafiadoc.com)

Internet Source

<1 %

26

[text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com)

Internet Source

<1 %

27

Mrs. Lutfiati. "PENINGKATAN PRESTASI SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH MATERI SHALAT SUNAH DENGAN STRATEGI PEMODELAN DI KELAS VII MTS AL-IHSAN TANAH GROGOT", JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, 2021

Publication

<1 %

28

[media.neliti.com](http://media.neliti.com)

Internet Source

<1 %

29

[repository.unib.ac.id](http://repository.unib.ac.id)

Internet Source

<1 %

30

Efiryati Efiryati. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Guru Menerapkan Pendekatan Kontekstual Teaching and Learning Melalui Bimbingan Kelompok Pada MGMP Sekolah di SMP Negeri 24 Kota Jambi", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2022

Publication

<1 %

31

Ilyasa Ilyasa, Setuju Setuju. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STAD (STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMK

<1 %

MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA TAHUN  
AJARAN 2015/2016", TAMAN VOKASI, 2016

Publication

32

[belajarmaya.blogspot.com](http://belajarmaya.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

33

[prosiding.arab-um.com](http://prosiding.arab-um.com)

Internet Source

<1 %

34

[riset.unisma.ac.id](http://riset.unisma.ac.id)

Internet Source

<1 %

35

[simki.unpkediri.ac.id](http://simki.unpkediri.ac.id)

Internet Source

<1 %

36

Ahmad Asse, Hijriana. "Efektifitas Penggunaan Kitāb Al-'Arābiyyah Baina Yadaik Jilid 1 Dalam Meningkatkan Mahārah Al-Kalām Peserta Didik Di SMP IT Qurrota A'yun Palu", *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2022

Publication

<1 %

37

Dewi Amaliah Nafiati. "Perbandingan Antara Metode Konstektual Tipe CTL dengan Metode Kooperatif Tipe TGT Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata PElajaran Ekonomi Kelas X SMA N 01 Bulakamba Kabupaten Brebes", *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 2009

Publication

<1 %

38

Marta Juriah. "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SURAT DENGAN PENDEKATAN

<1 %



# CONTEKSTUAL TEACHING & LEARNING PADA SISWA KELAS IV", Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, 2018

Publication

39

[etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id)

Internet Source

<1 %

40

[repository.uin-suska.ac.id](http://repository.uin-suska.ac.id)

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# kaifa rufiah

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---